

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Jenis Penelitian

Adapun pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dimana nilai dari variabel-variabel dinyatakan dengan angka. Data diperoleh dari angket, pengamatan, wawancara, atau bahan-bahan tertulis dengan melakukan survei langsung ke lokasi untuk mencari data dari permasalahan yang dihadapi.⁶²

Jenis pendekatan adalah pendekatan deskriptif yaitu salah satu jenis penelitian yang mendeskripsikan tentang fakta-fakta yang diperoleh dengan apa adanya. Serta penulis bermaksud untuk memahami tentang situasi sosial secara mendalam menemukan pola dan teori.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah sekumpulan individu atau objek yang berada pada suatu wilayah dengan karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan).”⁶³

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan populasi adalah seluruh orang tua yang memiliki anak usia 6-15 tahun yang ada di

⁶² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), Hlm. 55

⁶³ Ulfah Hernaeny, Populasi Dan Sampel, *Jurnal: Pengantar statistik*, Vol.1 No.33, (2021), Hlm.35

Desa Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru yang berjumlah 126 orang tua.

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah populasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1. Populasi Orangtua Yang Memiliki Anak Usia 6-15 Tahun di Desa Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Katabaru Tahun 2022.

No	RT	Jumlah Orangtua	Jumlah KK
1	01	19	52
2	02	32	73
3	03	35	88
4	04	40	73
Jumlah		126	286

Sumber Data: Kepala Desa Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar 2022

2. Sampel

“Sampel merupakan perwakilan atau bagian dari sebuah populasi yang telah dihilangkan dengan metode tertentu.”⁶⁴

Untuk menentukan banyaknya sampel menurut Arikunto apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Ada beberapa alasan pengambilan sampel adalah:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana,
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena

⁶⁴ *Ibid*, Hlm.36

hal ini menyangkut banyak sedikitnya data,

- c. Lebih mudah dalam penyebaran angket karena sudah ditentukan jumlahnya.

Berpijak pada pendapat tersebut, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari populasi yang ada, karena jumlah populasi melebihi 100 yaitu 126 orang tua. Berarti $126 \times 25\% = 32$, jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 32 orang tua. Dengan menggunakan Teknik Random Sampling.

Tabel 3.2. Jumlah Sampel Orangtua Yang Memiliki Anak Usia 6-15 Tahun di Desa Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru

No	RT	Jumlah Orangtua	Jumlah Sampel (25% dari populasi)
1	01	19	5
2	02	32	8
3	03	35	9
4	04	40	10
Jumlah		126	32

C. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Adapun data yang digali dalam penelitian ini ada 2 macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

- a. Data Primer (data pokok)

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung pada saat penelitian itu berlangsung. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah:

- 1) Pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam keluarga di Desa Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar, yakni:
 - a) Solat
 - b) Puasa
 - c) Membaca Al-Qur'an
 - 2) Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam keluarga di Desa Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar, yakni:
 - a) Perhatian orangtua
 - b) Pengetahuan orangtua
 - c) Minat anak
 - d) Lingkungan
- b. Data Sekunder (data penunjang)

Data penunjang adalah data yang berhubungan dengan lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian
- 2) Keadaan penduduk Desa Gosong Kecamatan Pulau Laut Tanjung selayar Kabupaten Kotabaru
- 3) Sarana dan Prasarana.

2. Sumber Data

Untuk menggali data di atas digali dengan melalui sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu seluruh orangtua yang memiliki anak usia 6-15 tahun, yang dijadikan objek sebanyak 32 orangtua yang tinggal di Desa Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru.
- b. Informan, yaitu Kepala Desa, orangtua yang memiliki anak usia 6-15 tahun, dan tokoh masyarakat yang berada di Desa Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi

“Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.”⁶⁵

Penelitian ini terjun langsung dalam melakukan observasi kelokasi penelitian dengan tujuan untuk memperoleh gambaran konkrit mengenai keadaan masyarakat di Desa Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar.

- b. Angket

“Angket atau queseioner merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya

⁶⁵ Nur Zazin, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, (Kotabaru: STIT DU, 2022), Hlm. 47

jawab dengan responden) pertanyaan bisa terbuka, berstruktur, dan tertutup.”⁶⁶ pertanyaan kepada responden tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam keluarga di Desa Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru.

c. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Metode ini peneliti gunakan untuk mencari informasi dengan menyiapkan beberapa pertanyaan untuk ditanyakan kepada Kepala Desa dan orangtua yang memiliki anak usia 6-15 tahun.

d. Dokumentar

“Dokumenter merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar maupun elektronik. Keseluruhan data yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah dalam penelitian.”⁶⁷

Untuk mengetahui secara jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut:

⁶⁶ *Ibid*

⁶⁷ *Ibid*

**MATRIKS
DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Pelaksanaan Pendidikan agama Islam dalam keluarga di Desa Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru seperti: <ol style="list-style-type: none"> a. Sholat b. Puasa c. Membaca Al-Qur'an 	Orangtua	Angket dan Wawancara
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam keluarga di RT. 02 Desa Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten kotabaru: <ol style="list-style-type: none"> a. Perhatian orangtua b. Pengetahuan orangtua c. Minat anak d. Lingkungan 	Orangtua dan Anak	Angket dan Wawancara
3	Latar belakang lokasi meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Gambaran umum lokasi penelitian b. Keadaan penduduk Desa Gosong Kecamatan Pulau Laut Tanjung selayar Kabupaten Kotabaru. c. Sarana dan Prasarana. 	Kepala Desa Sekretaris Desa	Observasi dan Dokumentasi

D. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa teknik yang dipergunakan, yaitu:

- a. Editing, data yang termuat dalam observasi dan wawancara penulis teliti lebih dahulu, terutama yang berhubungan dengan kelengkapan jawaban.
- b. Koding, yaitu mengklasifikasikan semua jawaban responden dan informan dengan cara memberikan kode pada setiap jawaban yang diperlukan.
- c. Klasifikasi, yaitu penulis mengelompokkan data supaya memudahkan dalam menganalisis.
- d. Tabulating, yaitu pembuatan tabel, setelah data diklasifikasi sesuai dengan jenis masing-masing baru dimasukkan kedalam tabel, sehingga akan jelas ada data alternative jawaban.

Frekuensi dan presentasi ditentukan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi

N = Jumlah responden secara keseluruhan

P = Presentase (%).

- e. Interpretasi data, yaitu menafsirkan data untuk memperjelas dalam bentuk penggambaran kata-kata tanpa mengubah maksud dari data tersebut. Untuk menginterpretasi data tersebut maka diberikan kategori sebagai berikut:

1) 00 % - < 20 % = Sangat kurang

2) 20 % - < 40 % = Kurang

3) 40 % - < 60 % = Cukup

4) 60 % - < 80 % = Baik

5) 80 % - 100 % = Baik sekali

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul dan disajikan maka langkah selanjutnya adalah analisis data yaitu proses sistematis meneliti dan menyusun data yang diperoleh dari observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.

Teknik yang dipergunakan dalam analisa ini adalah teknik kuantitatif dengan menggunakan metode deduktif, yaitu suatu cara untuk mengumpulkan faktor-faktor umum yang berhubungan dengan masalah yang dibahas kemudian ditarik kesimpulan secara khusus.

E. Prosedur penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilaksanakan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
- b. Penetapan masalah yang diteliti
- c. Membuat desain proposal skripsi
- d. Mengajukan proposal penelitian kepada pihak yang berwenang.

2. Tahap Persiapan

- a. Seminar proposal skripsi yang telah disetujui
 - b. Memohon surat perintah riset untuk kelancaran pelaksanaan
 - c. Menyampaikan surat izin penelitian kepada pihak yang bersangkutan.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Penelitian yang dilakukan di lapangan, yaitu observasi, menyebar angket kepada responden, menghubungi informan dan menggali data yang diperlukan
 - b. Dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disempurnakan.
4. Tahap Penyusun laporan
- a. Menyusun laporan hasil penelitian yang berdasarkan data yang diperoleh
 - b. Mengajukan naskah laporan yang sudah disetujui.
5. Memperbanyak naskah dan mengajukannya pada sidang munaqasyah skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Darul Ulum Kotabaru.